



FOTO-FOTO: ELANG KHARISMA DEWANGGA/RADAR JOGJA

GANTI YANG RUSAK: Petugas gabungan melakukan penggantian water barrier di Jalan Pasar Kembang, Gedongtengen, Jogja, kemarin (20/9). Pengantian dilakukan untuk mencegah parkir liar yang sering muncul di kawasan itu.

Barikade di Jalan Pasar Kembang Diperbarui

Sudah Banyak yang Rusak, Cegah Parkir Sembarangan

JOGJA - Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja melakukan pemeliharaan barikade jalan di

sepanjang Jalan Pasar Kembang, Kota Jogja, kemarin (20/9). Barikade jalan yang terletak mulai dari Pos Teteg Malioboro hingga depan Arte Hotel Malioboro itu diganti dengan yang baru ■

► Baca **Barikade...** Hal 7

Barikade di Jalan Pasar Kembang Diperbarui

Sambungan dari hal 1

Barikade jalan dipasang untuk mencegah para pengendara memarkirkan kendaraan secara liar. "Ini diperbaharui, yang lama sudah banyak yang rusak, pecah-pecah," kata staf Dalops Dishub Kota Jogja Suprpto saat ditemui di Jalan Pasar Kembang, kemarin (20/9).

Menurut Suprpto, pemeliharaan barikade di sepanjang Jalan Pasar Kembang ini penting untuk dilakukan. Hal ini guna mempertegas larangan parkir sembarangan di kawasan tersebut. Kendaraan yang parkir secara liar di lokasi itu

dikhawatirkan akan menyebabkan kemacetan hingga kecelakaan.

"Di sini *kan* jalan satu arah dari Malioboro. Kalau tidak ditertibkan, akan macet banget," katanya.

Dia menambahkan hingga saat ini masih kerap ditemui kendaraan yang memarkirkan kendaraannya secara liar di Jalan Pasar Kembang. Paling sering terjadi pada malam hari. Tepatnya saat petugas Dishub sudah tak lagi berada di tempat.

Meski demikian, Suprpto mendapati jumlah pelanggaran terus menurun. Ini lantaran Dishub Kota Jogja terus me-

lakukan pengawasan dan penindakan.

"Ada penindakan berupa penilangan dan penggem-bosan. Sampai saat ini sudah puluhan kendaraan yang ditilang maupun yang digem-bosi bannya," kata Suprpto.

Dia menyebut pengemudi kendaraan atau taksi online masih tetap bisa menurunkan penumpang di sepanjang Jalan Pasar Kembang. Hanya saja kendaraan wajib berhenti di sisi selatan jalan. "Menurunkan atau menaikkan penumpang bisa, tapi parkir tidak boleh," tegasnya.

Sementara itu, Mulyono, salah seorang warga Keme-

tiran Kidul, Kota Jogja, menyambut baik larangan parkir di sepanjang Jalan Pasar Kembang. Bukan tanpa alasan, ia yang sehari-hari bekerja sebagai pengemudi becak motor ini mengaku kerap kali menemui kecelakaan di kawasan itu.

Selain karena parkir tidak pada tempatnya, pengendara sering sembarangan membuka pintu sebelah kiri. "Kalau ada kendaraan dari belakang bisa kena," katanya.

Mulyono mengaku selama ini dia telah mengikuti aturan. Becak motor yang dia bawa juga selalu diparkir di tepi jalan sisi selatan. **(isa/laz/fj)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005